

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan naskah drama *Sengguruh* merupakan proses yang tidak mudah. Penciptaan naskah drama *Sengguruh* terinspirasi dari cerita sejarah Kadipaten Blitar tentang pemberontakan yang dilakukan oleh Ki Ageng Sengguruh melawan Adipati Ariyo Blitar I. Penciptaan naskah drama *Sengguruh* bertujuan untuk menggambarkan kondisi sosial dan politik yang terjadi saat ini seperti *money politic*, pembunuhan karakter, dan politik kebohongan demi mencapai tujuan memperoleh kekuasaan. Bentuk – bentuk penyimpangan tersebut digunakan sebagai sumber penciptaan untuk memperoleh unsur kontekstual dalam naskah drama *Sengguruh* dengan zaman sekarang.

Tahap selanjutnya merupakan proses yang memerlukan waktu lama karena harus melakukan tinjauan pada karya sastra yang berkaitan dengan cerita sejarah pemberontakan Ki Ageng Sengguruh terhadap Adipati Ariyo Blitar I di Kadipaten Blitar dengan menggunakan teori resepsi. Secara garis besar naskah drama *Sengguruh* akan membahas tentang peristiwa perebutan tahta, namun nama - nama tokoh pada naskah drama *Sengguruh* akan diganti dengan nama rekaan yang disesuaikan dengan karakter tokoh. Demikian pula dengan latar peristiwa juga merupakan latar rekaan untuk menyesuaikan cerita dalam latar peristiwa penciptaan naskah drama *Sengguruh*. Pada penciptaan naskah drama, transformasi digunakan untuk mendukung teori resepsi untuk merubah, hal ini dilakukan untuk

mempermudah pencipta agar lebih leluasa dalam menciptakan naskah drama *Sengguruh*.

B. Saran

Menciptakan naskah drama merupakan bentuk dari perwujudan suatu ide atau gagasan. Proses penciptaan naskah drama *Sengguruh* melalui proses yang panjang dan menemui berbagai kesulitan. Terutama ketika mengolah sumber penciptaan menjadi sebuah naskah drama original, yang berbeda dari cerita sejarah Kadipaten Blitar tentang pemberontakan Ki Ageng Sengguruh melawan Adipati Ariyo Blitar I. Proses penciptaan naskah terlebih dahulu difokuskan pada sumber penciptaan, agar tidak menimbulkan banyak kesulitan dan kendala ketika sampai pada tahap - tahap penulisan naskah.

Sebagai pencipta naskah lebih baik memahami sumber penciptaannya terlebih dahulu dan melakukan proses analisis yang panjang, agar memperoleh hasil yang baik ketika sampai pada proses penciptaan naskah. Perkaya ide penciptaan naskah dengan membaca berbagai media cetak yang memuat tentang masalah sosial dan politik saat ini serta perbanyak menyaksikan segala macam hal yang berhubungan secara langsung dengan sumber penciptaan dan segala hal yang dapat menunjang dalam proses penciptaan naskah.